




1. Tegan Jade Martin Judul : Mantan Miss Universe Australia Terdampar di Bali Karena Paspor Basah dan Denda USD 5.000	Hoaks
<p style="text-align: center;">Mantan Miss Universe Australia terdampar di Bali karena paspor basah</p> <p>Mantan Miss Universe Australia, Tegan Martin, dihentikan dari perjalanan pulang dari Bali karena paspornya memiliki tanda air.</p> <p style="text-align: right;">21 JUNI 2019 10:09 MALAM</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="font-size: small;">Model Tegan Martin telah terdampar di Bali setelah imigrasi menolak untuk membiarkannya pergi karena paspornya basah. Sumber: Disediakan</p>	
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar di salah satu website media Australia, tentang Mantan Miss Universe Australia yaitu Tegan Jade Martin, yang dikabarkan Terdampar di Bali karena paspor basah dan mendapatkan sanksi membayar denda sebesar USD 5.000.</p> <p>Faktanya, Ngurah Rai Amran Aris selaku Kepala Kantor Imigrasi kelas I Khusus TPI membantah kalau ada mantan miss Miss Universe Australia yang bernama Tegan Jade Martin yang terlantar di Bali karena dipersulit pihak Imigrasi. Informasi tersebut pada tanggal 16 Juni 2019, sedangkan pada tanggal tersebut tidak ada nama Tegan Jade Martin pada data lalu lintasnya. Amran Juga menyatakan bahwa tidak benar jika denda USD 5.000 karena paspor rusak.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://regional.kompas.com/read/2019/06/24/16405081/dituding-minta-uang-ke-eks-miss-universe-austalia-ini-penjelasan-imigrasi</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-4597202/imigrasi-bantah-beri-denda-usd-5-ribu-soal-paspor-basah-tegan-martin</p> <p>https://www.merdeka.com/peristiwa/imigrasi-bali-jelaskan-kronologi-mantan-miss-universe-australia-mengaku-terlantar.html</p>	

2. Jadwal Pendaftaran CPNS Kemenag 2019	Hoaks
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Beredar di sosial media pemberitaan mengenai sebuah tautan yang berisi informasi pendaftaran CPNS 2019. Isi tautan tersebut berupa informasi alur pendaftaran, seperti jadwal, syarat CPNS dari Kemenag.</p> <p>Mengenai kabar yang beredar tersebut Kepala Bidang Pusat Informasi dan Humas Kemenag, Rosyidin menegaskan bahwa pihaknya belum mengeluarkan informasi apapun terkait rekrutmen CPNS 2019. Rosyidin melanjutkan, pihaknya masih menunggu keputusan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Badan Kepegawaian Negara terkait rekrutmen tahun ini. Masyarakat dihimbau agar selalu waspada terhadap informasi yang berkaitan dengan penerimaan CPNS 2019.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://nasional.kompas.com/read/2019/06/19/19325301/klarifikasi-beredar-kabar-penerimaan-cpns-ini-penjelasan-kemenag</p> <p>https://banjarmasin.tribunnews.com/2019/06/20/jadwal-pendaftaran-cpns-2019-di-kemenag-beredar-di-medsos-cek-fakta-sebenarnya</p>	

3. Kecurangan Bagian dari Demokrasi	Disinformasi
	
<p>Penjelasan : Beredar kabar di berbagai sosial media mengenai Moeldoko pernah memberikan training kepada saksi dan calon pelatih saksi pemungutan suara. Dalam postingan tersebut terdapat narasi "Kecurangan adalah bagian dari demokrasi" yang mana narasi tersebut dikatakan sebagai bagian dari pelatihan yang ia beri kepada saksi dan calon pelatih saksi pemungutan suara.</p> <p>Mengenai kabar tersebut Moeldoko angkat bicara, melalui kompas.com ia memberikan klarifikasi "Saya katakan dalam sebuah demokrasi yang mengedepankan kebebasan apa saja bisa terjadi. termasuk kecurangan bisa terjadi..". "Jadi konteksnya tidak seperti itu. Saya tidak mengajarkan mereka untuk berlaku curang" lanjut Moeldoko, dan menurutnya itu adalah pelintiran yang ngawur.</p>	
<p>Link Counter : https://nasional.kompas.com/read/2019/06/20/20071901/moeldoko-klarifikasi-soal-materi-pelatihan-tnk-kecurangan-bagian-dari https://news.detik.com/berita/d-4593891/disebut-beri-materi-kecurangan-bagian-demokrasi-moeldoko-pelintiran-ngawur</p>	

4. Simpan Hp Dibawah Jok Sepeda Motor Saat Berdering Langsung Meledak	Disinformasi
	
<p>Penjelasan : Beredar Informasi di media sosial "Jangan simpan HP di bawah jok sepeda motor pada saat berdering langsung meledak ini terjadi di purwosari Jawa Timur".</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri menurut Kapolsek Purwosari, AKP. I Made Suardana, sehari sejak gambar itu terunggah dan beredar luas, pihaknya langsung melakukan pengecekan di sejumlah titik. Hasilnya tidak ada kejadian itu di wilayah hukumnya, selain itu beliau juga menegaskan bisa dimungkinkan itu adalah kecelakaan di jalan dan jelasnya kejadian itu bukan di Purwosari Pasuruan.</p>	
<p>Link Counter : https://jogja.tribunnews.com/2017/05/04/pesan-wa-berantai-hp-meledak-di-bawah-jok-dipastikan-hoax https://regional.kompas.com/read/2017/05/04/09412981/viral.gambar.hp.meledak.di.tangki.motor.ini.kata.kapolsek.purwosari</p>	

5. Bayi Terkecil di Dunia

Disinformasi



Bayi Terkecil Di Dunia - Bayi Yang Super Kecil

954.320x ditonton

1 RB 352 BAGIKAN

Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial yang membagikan foto bayi mungil dalam sebuah genggaman tangan. Dalam postingan video yang beredar tersebut disertai dengan narasi "Bayi Terkecil Di Dunia – Bayi Yang Super Kecil".

Setelah ditelusuri, foto dan video bayi kecil di atas telapak tangan yang tersebar di media sosial bukanlah bayi sungguhan. Itu adalah patung miniatur bayi karya seniman Camille Allen.

Link Counter :

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/26/10/2017/ribuan-netizen-tertipu-miniatur-bayi/>

6. Buah Loofah yang Mirip dengan Payudara	Disinformasi
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Ramai di kalangan pengguna media sosial mengenai postingan gambar buah Loofah dari Vietnam yang mirip dengan payudara wanita. Gambar dan informasi tersebut ramai dimuat di sosial media dan sejumlah blog yang menganggapnya sebagai buah alami.</p> <p>Faktanya, gambar tersebut merupakan karya seniman instalasi asal Vietnam Nguyen Thi Hoai Tho. Loofah palsu itu dibuat mirip dengan payudara. Hoai Tho sengaja ingin menyampaikan pesan tentang feminitas dalam karyanya tersebut.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://bontangpost.id/35266-hoax-buah-palsu-dikira-asli/</p>	

7. Ribuan Warga Jatim Siap Bergerak ke Jakarta untuk Aksi Sidang putusan MK

Hoaks

Ribuan Warga Jawa Timur Siap Begerak ke Mahkamah Konstitusi Jakarta! siap aksi kawal sidang putusan gugatan hasil Pemilihan Presiden 2019



Penjelasan:

Beredar isu adanya pergerakan ribuan massa dari Jawa Timur bergabung dengan Persaudaraan Alumni (PA) 212 untuk ikut pada sidang putusan gugatan hasil Pemilihan Presiden 2019 di Mahkamah Konstitusi, Jakarta.

Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Frans Barung Mangera membantah adanya isu tersebut. Pihaknya menegaskan isu tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan. Ia juga menambahkan bahwa Polda Jatim tidak akan melakukan sweeping mengantisipasi keberangkatan massa ke Jakarta. Dia yakin masyarakat Jatim sadar jika aksi-aksi tersebut tak patut untuk dilakukan.

Link Counter:

<https://www.jatimpos.id/nasional/kabar-ribuan-warga-jatim-bergerak-ke-jakarta-hoaks-b1XhR9b7I>

8. Wiranto Ancam Tangkap Siapapun yang Nekat Aksi di MK

Disinformasi



Penjelasan:

Sebuah statement dari Menko Polhukam Wiranto yang dikutip secara parsial sehingga beredar kabar bahwa Wiranto akan menangkap siapa saja yang menggelar aksi di dikawasan MK.

Sebuah berita yang tidak disajikan dengan narasi yang utuh tentu menimbulkan kesalahpahaman atau disinformasi. Menko Polhukam Wiranto memang meminta agar tidak ada aksi yang digelar di kawasan gedung Mahkamah Konstitusi (MK) hingga pembacaan putusan gugatan Pilpres 2019 pada 27 Juni. Kepolisian sebelumnya juga sudah menghimbau supaya tidak ada aksi di MK. Adapun dalam statementnya, Wiranto mengancam akan menangkap demonstran atau peserta aksi yang nekat menimbulkan kerusuhan. Jika hal itu terjadi, Wiranto menegaskan akan menangkap dalang kerusuhan tersebut.

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-4599385/wiranto-minta-tak-ada-aksi-di-mk-jika-rusuh-kami-tangkap>

9. Kesaksian Hairul Anas di MK, Penyebar Isu Radikal, Khilafah, Intoleran adalah Elit 01

Hoaks



Penjelasan:

Sebuah akun Facebook mengunggah salah satu foto tangkapan layar terkait kesaksian Hairul Anas yang dalam kesaksiannya di Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa penyebar isu radikal, khilafah, intoleran dan lain sebagainya adalah elit 01 dan menjadikan kubu 02 sebagai korban.

Faktanya kabar tersebut tidak benar atau bohong. Hairul Anas adalah ahli IT dan caleg dari Partai Bulan Bintang (PBB) dan merupakan salah satu saksi yang dihadirkan oleh BPN di persidangan MK. Hal yang dibahas terkait sengketa pilpres terutama keberatan saksi dengan pernyataan "Kecurangan Wajar dalam Demokrasi" saat mengikuti training saksi pada tanggal 20-21 Februari 2019 di salah satu hotel di Jakarta. Saksi yang dihadirkan oleh kuasa hukum BPN ini sama sekali tidak menyinggung isu radikalisme, khilafah dan intoleran apalagi memberi kesaksian jika elit 01 lah yang menyebarkan isu-isu tersebut. Dengan demikian tidak benar jika saksi BPN memberi kesaksian bahwa isu radikalisme, khilafah dan intoleran disebar oleh elit 01 dan menjadikan kubu 02 sebagai korban.

Link Counter:

<https://www.youtube.com/watch?v=5yggj0ktqTNg>
https://www.youtube.com/watch?v=q3Cgvil0y_k